

## **BAB III**

### **Metodologi Penelitian**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan bagian dari skripsi yang bersifat prosedural, yakni yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan (Pedoman Karya Ilmiah Upi, 2015), jenis desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu desain penelitian kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Basrowi & Suwandi, 2008).

Pendapat lain mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah dan lebih bersifat deskriptif (Sugiyono, 2009), bisa disimpulkan dari dua pendapat di atas penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara alamiah yang menghasilkan data deskriptif. Secara singkat terdapat empat teknik pengumpulan data yang berbeda pada penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan. Peneliti memilih dokumentasi dengan sumber data yang telah tersedia, dan wawancara kepada narasumber, terkait data yang didapatkan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui korelasi antara kurikulum sekolah dengan kompetensi industri khususnya bidang otomasi industri.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan penelitian di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperoleh. Oleh karena itu, yang paling penting adalah peneliti menentukan partisipan atau informan. Pada penelitian ini dilakukan penentuan partisipan dengan prosedur purposif.

Penentuan partisipan secara purposif adalah menentukan kelompok peserta yang menjadi informan menggunakan pertimbangan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian dan tujuan tertentu. Misalnya orang-orang memiliki banyak informasi tentang objek atau masalah yang diteliti, seperti tokoh, pimpinan, pakar atau pelaku (Djamal, 2015).

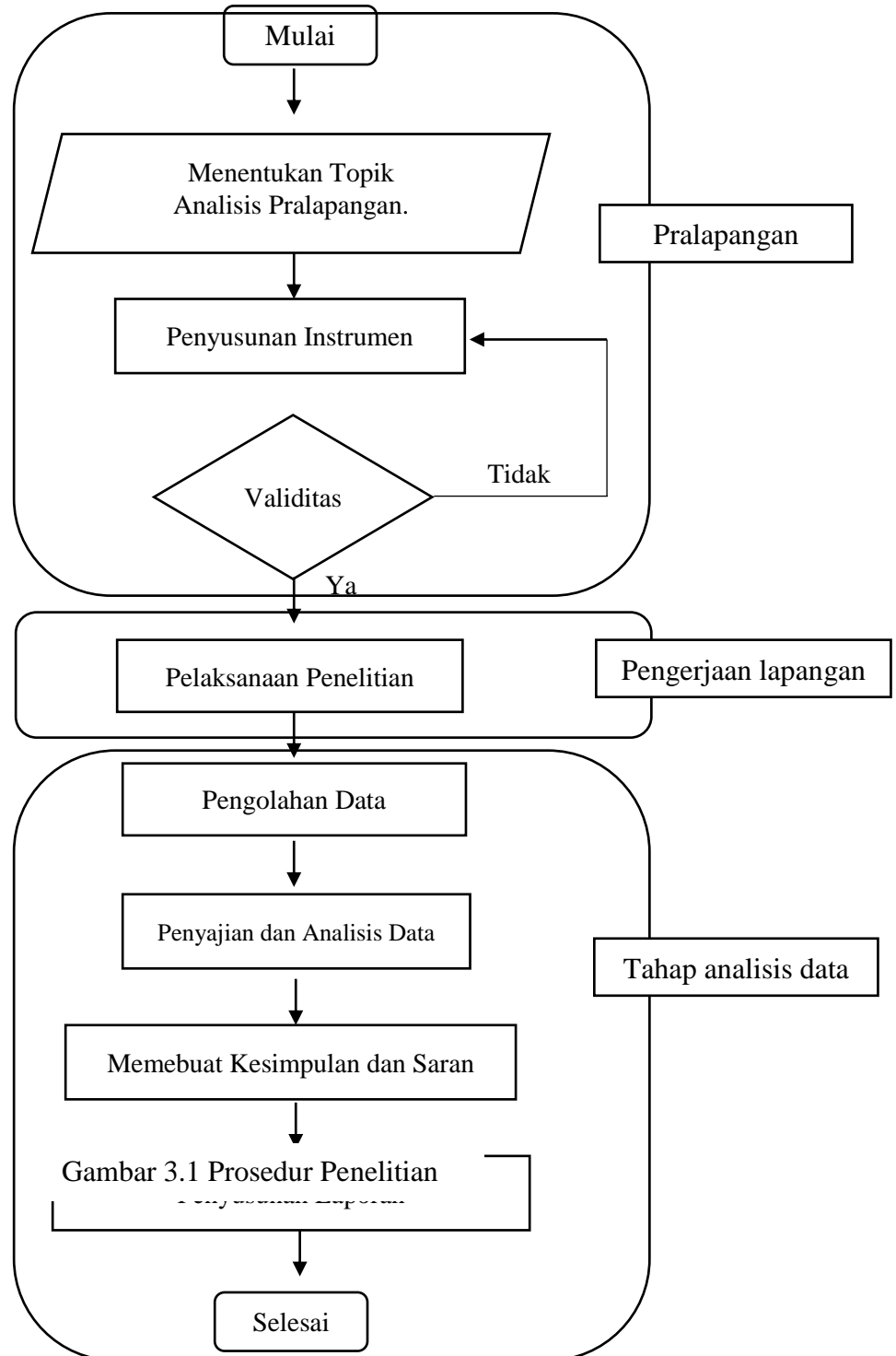
Kunci dasar penggunaan prosedur ini adalah penguasaan informasi dari informan dan secara logika bahwa tokoh-tokoh kunci di dalam proses sosial selalu langsung menguasai informasi yang terjadi di dalam proses sosial itu. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif tidak digunakan prinsip probabilitas bagi populasi untuk dijadikan sampel.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Bandung dengan waktu pelaksanaan pada bulan Agustus-September 2017.

### **C. Prosedur dan Alur Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang lebih menitikberatkan pada kegiatan administratif yaitu pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian (Arikunto, 2006). Gambar 3.1 adalah diagram alir dari langkah-langkah penelitian ini:

Prosedur penelitian pada skripsi ini terlihat seperti pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.

### 1. Pralapangan

Analisis pralapangan dilakukan dengan mencari data keterserapan industri lulusan SMA dan SMK dari BPS, dan data keterserapan industri SMK Negeri 4 Bandung. Analisis pralapangan bertujuan untuk menentukan fokus penelitian, rumusan masalah dan pembatasan masalah (Sugiyono, 2009). Penyusunan instrumen penelitian wawancara yang telah disusun kemudian diperiksa oleh dosen pembimbing untuk direvisi. Selanjutnya dilakukan uji validitas instrumen dengan mendatangi expert yang ahli di bidang industri dan kurikulum. Butir pertanyaan dalam instrumen yang lolos uji validitas, selanjutnya disusun menjadi pedoman wawancara, yang akan ditanyakan kepada narasumber.

### 2. Pengerjaan lapangan

Membuat catatan lapangan yang dilakukan peneliti ketika melakukan wawancara dan mengambil data lain seperti dokumen, foto dan gambar.

### 3. Tahap analisis data

Pengolahan data, penyajian data, dan analisis data dilakukan setelah terkumpulnya data yang dibutuhkan, data yang terkumpul dianalisis dan disajikan untuk memberikan kesimpulan dan saran.

## **D. Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, berkaitan dengan itu jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis seperti arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan statistik (Moleong, 2012). Sumber data penelitian atau sampel pada

penelitian kualitatif disebut narasumber, atau partisipan, informan, teman guru, atau konsultan dalam penelitian (Satori & Komariah, 2010).

Dari dua pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan yang berasal dari narasumber yang didukung dengan foto dan hasil dokumentasi. Peneliti menggunakan data tertulis dan kata-kata melalui wawancara peneliti bermaksud untuk menemukan kesiapan kurikulum keahlian otomasi industri dengan kompetensi industri.

#### **E. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif terdapat empat macam teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumen dan wawancara, dengan teknik pengumpulan data ini diharapkan peneliti mendapatkan data langsung dari narasumber, dengan didukung oleh dokumen yang di butuhkan.

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket dalam penelitian ini termasuk dalam jenis angket tertutup, karena telah disediakan jawaban. Responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga mempermudah responden untuk menjawab dengan cepat dan juga mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

2. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*), sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi & Suwandi, 2008).
3. Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, sketsa dan lain-lain sedangkan dokumen monumental adalah karya seni seperti patung, lukisan, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2009).

#### **F. Validitas Data.**

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiono, 2010). Dengan ini peneliti menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dengan berbagai sumber, data dan waktu.

##### 1. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai sumber yang berbeda. Jika peneliti dalam mengumpulkan datanya menggunakan sumber orang, maka ia harus mengadakan wawancara terhadap tiga orang berbeda. Jika ketiga orang memiliki jawaban yang sama maka data tersebut sudah kredibel. Tetapi jika jawabannya ada yang berbeda maka peneliti perlu meminta kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut sehingga menghasilkan data yg sama.

##### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik menguji data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik berbeda misalkan data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumen atau kuesioner.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih kredibel.

## G. Analisa Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2015).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan analisis data adalah pengolahan data yang sudah didapat, memilih dan menyajikan data untuk diceritakan kepada orang lain.

Ada tiga metode analisis data yaitu metode perbandingan tetap, metode analisis data menurut Spradley, dan metode analisis data menurut Miles dan Huberman (Moleong, 2015). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode perbandingan tetap, metode perbandingan tetap adalah analisis data dengan membandingkan satu data umum dengan data umum yang lain dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya (Moleong, 2015), dengan perbandingan tetap peneliti bermaksud untuk membandingkan kompetensi industri yang dibutuhkan dengan kompetensi yang diajarkan di SMK Negeri 4 Bandung, metode ini mempunyai empat tahapan yaitu :

1. Reduksi data, merupakan proses identifikasi untuk mencari keterkaitan antara data dengan fokus dan masalah penelitian (Moleong, 2015), reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan proses ini dilakukan selama penelitian berlangsung dari awal sampai akhir

penelitian (Basrowi & Suwandi, 2008). Mereduksi berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting (Sugiyono, 2009).

2. Kategorisasi, merupakan proses memilah-milah data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan (Moleong, 2015).
3. Sintesisasi, merupakan proses mencari kaitan antara satu kategori, dengan kategori lainnya (Moleong, 2015).